

## Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tulap

### *The Effect Of Implementing Village-Owned Enterprises (Bumdes) On Village Economic Development And Community Welfare In Tulap Village*

Christhania Kerap<sup>1</sup>, Hendrik Manossoh<sup>2</sup>, Petter Kapojos<sup>3</sup>

Universitas Sam Ratulangi Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

[clbkerap@gmail.com](mailto:clbkerap@gmail.com), [hendrikmanossoh@yahoo.com](mailto:hendrikmanossoh@yahoo.com), [pmkapojos@gmail.com](mailto:pmkapojos@gmail.com)

**Abstrak:** Penyelenggaraan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah pelaksanaan program atau kegiatan ekonomi yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat juga dikelola langsung oleh pemerintah desa dan masyarakat, dengan tujuan untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa. Pengembangan ekonomi desa merupakan upaya untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa melalui pengembangan potensi unggulan dan penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap pengembangan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Uji yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) dan uji statistic t dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Ekonomi Desa dan Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini dilihat dari nilai angka t hitung > t tabel dan taraf signifikan lebih kecil dari  $Alpha$  (0,05).

**Kata Kunci:** Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Pengembangan Ekonomi Desa, Kesejahteraan Masyarakat

**Abstract:** The implementation of the Village Owned Enterprises (BUMDES) program is the implementation of economic programs or activities established on the basis of the needs and potential of the village as an effort to improve the welfare of the community is also managed directly by the village government and the community, with the aim to manage and develop the potential of the village. Village economic development is an effort to encourage the realization of the independence of the village community through the development of superior potential and institutional strengthening and community empowerment that can increase the income of the community. This research aims to find out how the influence of the implementation of Village Owned Enterprises (BUMDES) on village economic development and community welfare in Tulap Village, Kombi Subdistrict, Minahasa Regency. Using quantitative research methods. In this study the authors used questionnaires as a tool to collect data. The tests used are validity test, reliability test, normality test, simple linear regression analysis, determination coefficient test ( $R_2$ ) and t static test with the help of SPSS version 23. The results of the partial test research showed that the Implementation of Village Owned Enterprises (BUMDES) had a significant effect on village economic development and community welfare. This is seen from the numeric t number value > table t and the level is significantly smaller than  $Alpha$  (0.05).

**Keywords:** Implementation of Village Owned Enterprises (BUMDES), Village Economic Development, Community Welfare

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi mengarah pada masalah perkembangan ekonomi daerah-daerah otonom. Sejak diberlakukannya UndangUndang No. 22 Tahun 1999 yang sekarang mengalami perubahan menjadi UndangUndang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka terjadi pergeseran dalam pembangunan ekonomi yang awalnya sentralis menjadi desentralisasi, yaitu dengan memberikan keleluasan kepada daerah untuk membangun wilayahnya termasuk pembangunan dalam bidang ekonominya.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun, upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru

menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah.

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Pendekatan yang diharapkan harus mampu menggerakkan roda perekonomian dengan tujuan tersebut maka lahir lah lembaga perekonomian yang dikelola oleh masyarakat yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tulap saat ini sedang menjalankan enam kegiatan usaha, yaitu pertama usaha Topi Silar, Tempat Foto Copy, Mobil Sampah, Penyewaan Mobil *pick up*, Penyewaan Tenda dan penyewaan alat musik termasuk *Keyboard* dan *Spiker*. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tulap masih di dominasi oleh usaha Penyewaan Alat Musik, karena hampir disetiap kegiatan atau acara masyarakat pastinya ingin menggunakan alat musik agar banyak tamu yang akan datang namun penghasilan yang didapatkan pada usaha ini dalam 2 tahun terakhir belum dapat menutup total biaya yang dianggarkan dalam pembelian alat musik tersebut, artinya usaha ini walaupun banyak digunakan akan tetapi perputaran dalam penghasilan dari usaha tersebut mungkin butuh waktu yang lama sehingga belum dapat mengembalikan total biaya yang telah dikeluarkan untuk membeli barang tersebut dan juga ada beberapa pesaing yang menawarkan jasa yang sama yaitu penyewaan alat musik. Begitu pula dengan Topi Silar walaupun menjadi produk unggulan di Desa Tulap namun seiring berkembangnya zaman produk tersebut dilihat sebagai topi tradisional dan belum ada inovasi untuk mengembangkannya maka dalam perputaran pendapatan untuk usaha ini masih dianggap sangat rendah bahkan terancam rugi jika tidak ada inovasi. Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tulap”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap pengembangan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tulap.

### 1.1 Sistem Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi menurut American Accounting Association (AAA) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. (Wibawa & Wahyuning 2020 : 1) sedangkan menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikthisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya. (Hery, 2017 :1)

Akuntansi Pemerintahan adalah suatu aktivitas pemberian jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah berdasarkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikthisaran, suatu transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan (Hasanah & Fauzi 2017 : 1). Perkembangan akuntansi pemerintahan tidaklah secepat akuntansi bisnis, penyebabnya adalah karakteristiknya tidak banyak mengalami perubahan tapi dengan adanya tuntutan masyarakat menyebabkan akuntansi pemerintahan menjadi penting karena semakin besar dana yang dikelola pemerintah semakin besar pula tuntutan akuntabilitas keuangan sebagai wujud transparansi keuangan dalam pemerintahan (Anwar 2020 : 9)

### 1.2 Pengembangan Ekonomi Desa

Pengembangan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membangun masyarakat dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada masyarakat yang memang sudah memiliki potensi artinya masyarakat tersebut memang sudah ada atau sudah memiliki skill/keahlian, akan tetapi keahlian atau potensi itu belum terlihat/tampak, adanya dorongan dan motivasi tersebut diharapkan tentunya agar mereka meningkatkan potensi yang mereka miliki dan mengupayakan peningkatan tersebut melalui tindakan nyata

(Sari, 2018 : 50).

### 1.3 Desa

Desa menurut (Bintarto, dikutip dalam Rahayu, 2018 : 179) Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain. Menurut (Undang-undang nomor 22 tahun 1999) ; Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten. Menurut (Undang-undang nomor 6 tahun 2014) ; Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa juga merupakan agen pemerintah yang paling depan dalam melaksanakan pembangunan karena berkenan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah sebagai instrumen penguatan otonomi desa dan sebagai instrument penguatan otonomi desa dan sebagai instrument kesejahteraan masyarakat. (Ibrahim 2018 : 7)

### 1.4 Indikator Pengembangan Ekonomi Desa

Indikator Pengembangan Ekonomi Desa menurut (Sari 2017 : 28 ), mengubah sumber daya alam, mengubah manusia, melaksanakan pertumbuhan ekonomi, modernisasi, dan perbaikan dalam tingkat produksi barang.

### 1.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. (Riant, Firre 2021 : 7) Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berdasarkan (Permendes Nomor 4 tahun 2015) bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan perekonomian Desa;
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa;
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga; Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- e. Membuka lapangan kerja;
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan
- g. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

### 1.6 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang menyebabkan masyarakat merasa aman santosa, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran.(Suriadi 2016:11)

## 2.1 METODE PENELITIAN

### 2.1.1 Jenis penelitian

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2018:130). Sedangkan berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif.

### 2.1.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder.

### 2.1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengeumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner.

### 2.1.4 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan model regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 5%. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan model regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 23.

### 3.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1.1 Hasil

##### Hasil Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

|                                   | ITEM | PEARSON COR | NILAI SIGNIFIKAN | KETERANGAN   |
|-----------------------------------|------|-------------|------------------|--------------|
| X1 = Implementasi                 | X1.1 | 0.665       | 0.000            | <i>Valid</i> |
| Badan Usaha Milik                 | X1.2 | 0.641       | 0.000            | <i>Valid</i> |
| Desa (BUMDES)                     | X1.3 | 0.729       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | X1.4 | 0.714       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | X1.5 | 0.656       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | X1.6 | 0.557       | 0.000            | <i>Valid</i> |
| Y1 = Pengembangan<br>Ekonomi Desa | Y1.1 | 0.826       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | Y1.2 | 0.759       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | Y1.3 | 0.795       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | Y1.4 | 0.802       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | Y1.5 | 0.805       | 0.000            | <i>Valid</i> |
| Y2 = Kesejahteraan<br>Masyarakat  | Y2.1 | 0.844       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | Y2.2 | 0.814       | 0.000            | <i>Valid</i> |
|                                   | Y2.3 | 0.711       | 0.000            | <i>Valid</i> |

Sumber : Data diolah 2021

Dari tabel 1 terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X<sub>1</sub>, Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub>, seluruhnya menghasilkan *pearson correlation* diatas 0.30 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian adalah valid.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

| NAMA VARIABEL | ALPHA CRONBACH'S | KETERANGAN      |
|---------------|------------------|-----------------|
| X             | 0.742            | <i>Reliabel</i> |
| Y1            | 0.855            | <i>Reliabel</i> |
| Y2            | 0.694            | <i>Reliabel</i> |

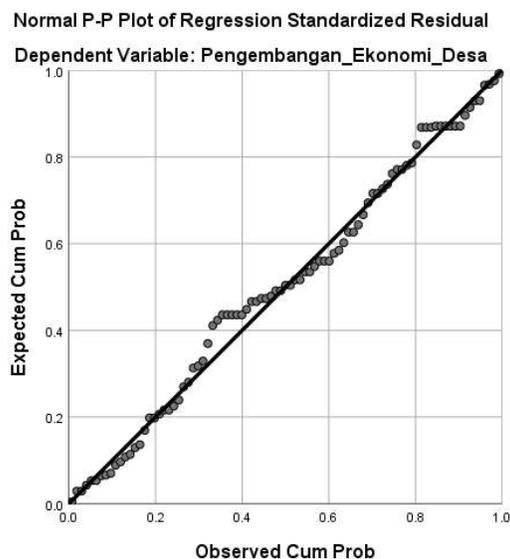
Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisioner adalah *reliabel*. semua pernyataan pada kuisioner dinilai *reliabel* karena Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel > 0.60.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas**

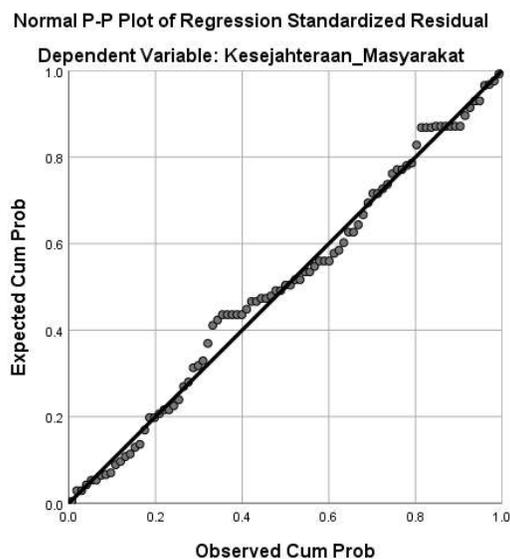
**Gambar 1 Uji Normalitas Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa**



Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Gambar 1 Uji Normalitas Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

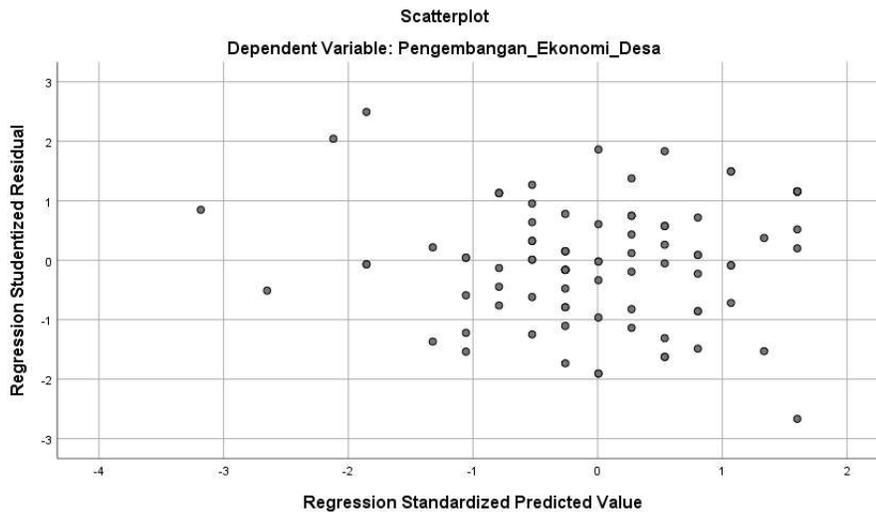
**Gambar 2 Uji Normalitas Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat**



Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Gambar 2 Uji Normalitas Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

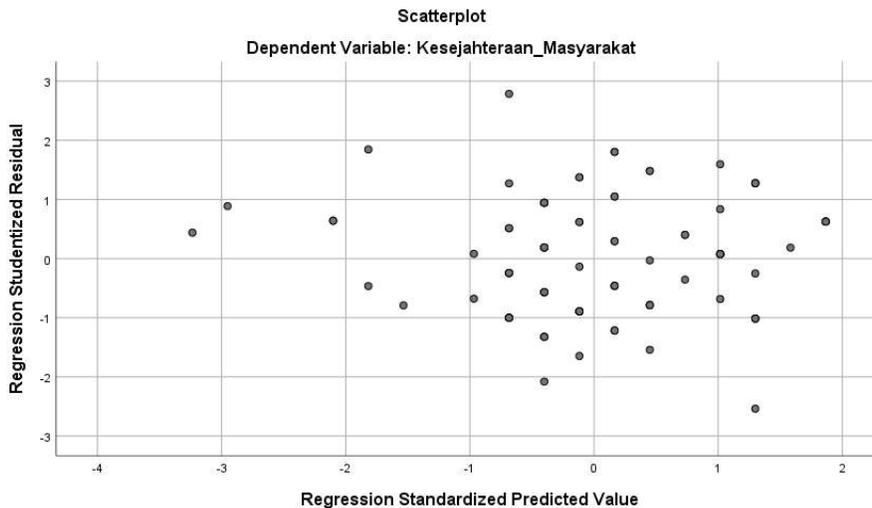
**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa**



Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat**



Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan gambar 4 terlihat bahwa tidak ada pola yang yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3 Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa**

**(BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 4.852                       | 2.203      |                           | 2.203 | .030 |
| Implementasi BUMDes | .551                        | .091       | .545                      | 6.067 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengembangan\_Ekonomi\_Desa

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai

1. Nilai B Constant 4,852 menyatakan bahwa jika Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diabaikan, maka Pengembangan Ekonomi Desa adalah sebesar 4,852.
2. Nilai B Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 0.551 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan pada Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), maka besarnya Pengembangan Ekonomi Desa akan meningkat sebesar 0,551.
3. Berdasarkan Nilai B Constant dan B Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Maka dapat dibuat persamaan Regresi:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y_1 = 4,852 + 0,551$$

**Tabel 4 Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)        | 1.300                       | .953       |                           | 1.364  | .176 |
| Implementasi BUMDes | .430                        | .040       | .753                      | 10.679 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan\_Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai

1. Nilai B Constant 1,300 menyatakan bahwa jika Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diabaikan, maka Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar 1,300.
2. Nilai B Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 0.430 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan pada Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), maka besarnya Kesejahteraan Masyarakat akan meningkat sebesar 0,430.
3. Berdasarkan Nilai B Constant dan B Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Maka dapat dibuat persamaan Regresi:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y_1 = 1,300 + 0,430$$

**Hasil Uji Hipotesis**

**Tabel 5 Uji t Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | T     | Sig. |
|-------|---------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)          | 2.203 | .030 |
|       | Implementasi BUMDes | 6.067 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengembangan\_Ekonomi\_Desa

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai T hitung pada Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebesar 6,067. Perhitungan nilai t tabel pada derajat bebas (df) = N – 2 = 89 – 2 = 87, dengan taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) adalah 1,98761. Berdasarkan nilai tersebut berarti t hitung > t tabel yaitu 6,067 > 1,98761 dengan nilai probabilitas/sig < 0,05, sehingga Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh terhadap Pengembangan Ekonomi Desa secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

**Tabel 6 Uji t Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | T      | Sig. |
|-------|---------------------|--------|------|
| 1     | (Constant)          | 1.364  | .176 |
|       | Implementasi BUMDes | 10.679 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan\_Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai T hitung pada Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebesar 10,679. Perhitungan nilai t tabel pada derajat bebas (df) = N – 2 = 89 – 2 = 87, dengan taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) adalah 1,98761. Berdasarkan nilai tersebut berarti t hitung > t tabel yaitu 10,679 > 1,98761 dengan nilai probabilitas/sig < 0,05, sehingga Implementasi BUMDes berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

**Tabel 7 Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .545 <sup>a</sup> | .297     | .289              | 3.20362                    | 1.922         |

a. Predictors: (Constant), Implementasi BUMDes

b. Dependent Variable: Pengembangan\_Ekonomi\_Desa

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai R square atau koefisien sebesar 0,297 atau 29,70%, angka ini menjelaskan bahwa Pengembangan Ekonomi Desa dipengaruhi oleh faktor Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebanyak 29,70%, sedangkan sisanya sebesar 28,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 8 Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .753 <sup>a</sup> | .567     | .562              | 1.33164                    | 1.942         |

a. Predictors: (Constant), Implementasi BUMDes

b. Dependent Variable: Kesejahteraan\_Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai R square atau koefisien sebesar 0,567 atau 56,70%, angka ini menjelaskan bahwa Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh faktor Implementasi Badan Usaha Milik Desa

(BUMDES) sebanyak 56,70%, sedangkan sisanya sebesar 56,20% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.1.2 Pembahasan

1. Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa  
Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa, hal ini dapat dilihat dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) telah meningkatkan pengembangan ekonomi yang ada di Desa Tulap.
2. Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat  
Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh positif signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tulap.

## 4.1 PENUTUP

### 4.1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh terhadap Pengembangan Ekonomi Desa di Desa Tulap.
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tulap.

### 4.1.2 Saran

Saran untuk penelitian ini :

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkat sebagai lembaga instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi seharusnya lebih lagi menggali potensi-potensi yang bisa dikembangkan di Desa Tulap ini tidak hanya dalam bidang usaha saja.
2. Pemerintah terus melakukan evaluasi terhadap program kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkat agar tetap menjadi program yang efektif dan efisien dalam upaya mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Tulap.
3. Masyarakat dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai mekanisme pengelolaan Anggaran Dana Desa dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), sehingga dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan Sistem Akuntansi Pemerintahan, Khususnya untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Pengembangan Ekonomi Desa yang masih belum banyak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2017). Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa. Universitas Sumatra Utara : Skripsi. doi : <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2264>
- Hasanah, N., & Fauzi, A., Akuntansi Pemerintahan. Bogor : Penerbit In Media
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta : Penerbit PT Grasindo
- Ibrahim. (2018). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan Kawasan Pertambangan Emas Di Kabupaten Sumbawa Barat. Yogyakarta : Leutika Prio 20(3). 309-316. doi : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/tataloka/article/view/1821>
- Sadat. (2020). Governmental Accounting. Yogyakarta : Penerbit CV Budi Utama
- Menteri Desa, Pembangunan Darrah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015*. Indonesia

- Nugroho, R., & Suprato, F. A. (2021) *Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo
- Nurunniswah. (2019) Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene. Makassar, *Jurnal Ekonomi Balance* 17(1) doi : [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7933-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7933-Full_Text.pdf)
- Rahayu, A. (2018). *Pengantar Pemerintah Desa*. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika. Indonesia
- Suriadi. (2016). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal Unhas*. 5(2). 202-216. doi : <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/download/13773/9245/48365>
- Sugiyono, 2018. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999. *Pemerintahan Daerah*. 7 mei 1999. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. *Desa*. 15 september 2014. Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5459. Jakarta.
- Wibawa, E. S., & Wahyuning, S., *Belajar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish
- Yayang, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata Di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan* : Thesis . Lampung. doi : <http://repository.radenintan.ac.id/3564/>